

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian adalah sbb: 1) Kandungan protein ikan rucah bergaram tidak banyak berbeda dengan tepung ikan konvensional, kecuali lemak yang lebih rendah dan abu serta garam yang lebih tinggi pada ikan rucah bergaram, 2) Diet ikan rucah bergaram dicirikan oleh kadar garam, abu dan fiber yang lebih tinggi, akan tetapi sama profil asam aminonya dan stabilitas dalam air dibandingkan dengan diet kontrol diet, 3) Substitusi tepung ikan konvensional dengan ikan rucah bergaram dalam diet ikan sampai 75% tidak mempengaruhi tingkat kelangsungan hidup, penambahan berat, tingkat pertumbuhan spesifik, efisiensi pakan, efisiensi protein, retensi protein, kadar protein, lemak, air dan abu tubuh ikan, profil asam amino esensial, edible portion, dressing percentage, nilai rupa, tekstur, bau, rasa dan nilai keseluruhan (Overall) daging ikan dibandingkan diet kontrol; akan tetapi lebih dari itu menurunkan retensi protein, kadar protein dan meningkatkan kadar lemak tubuh ikan 4) Ikan ikan rucah bergaram dengan demikian dapat diinkluskikan dalam diet ikan baung sampai 75% menggantikan 75% tepung ikan konvensional.

6.2. Saran

Kadar garam yang tinggi masih menjadi masalah dalam pemanfaatan ikan rucah bergaram menggantikan tepung ikan konvensional secara keseluruhan dalam diet ikan baung. Oleh karena itu, untuk mengurangi kadar garam dan mempertahankan kandungan protein yang tinggi, ikan rucah bergaram mungkin dicampur dengan bahan pakan lain yang murah dan berprotein tinggi (seperti silase limbah industri pengolahan) sehingga campuran tersebut dapat digunakan sebagai sumber protein utama dalam diet menggantikan tepung ikan konvensional secara keseluruhan.

